

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. TAMORA AGRO LESTARI (TAL) DESA SEROSAH, HULU KUANTAN, KUANTAN SINGINGI, RIAU

Nadila Zulkarnain¹⁾, M. Nursyaifi Yulius²⁾

Jurusan Teknis Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: nadilazulkarnain1999@gmail.com, nursyaifi@gmail.com

ABSTRAK

Pada PT. Tamora Agro Lestari (TAL) telah terjadi kecelakaan kerja hingga salah satu pekerja kehilangan nyawanya maka perlu dilakukan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dimana penelitian berfokus pada pekerja bagian produksi dan kuesioner semi terbuka diberikan kepada para pekerja bagian produksi yang berjumlah 39 orang atau disebut dengan *proposive sampling*. Dari data kecelakaan kerja didapatkan 74,36% pekerja pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi *linear* berganda. Sehingga didapatkan hasil dimana faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan tersebut dan koefisien korelasi sebesar 68,8%.

Kata kunci : PT.Tamora Agro Lestari (TAL), *Proposive Sampling*, Kuantitatif, Regresi *Linier* Berganda.

PENDAHULUAN

Pada saat ini kemungkinan terjadinya risiko pada setiap aspek kehidupan kita bisa terjadi kapan saja dan dimanajaya. Tentu hal ini dapat menyebabkan gangguan ketentraman keberlangsungan hidup setiap manusia. Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization* (ILO, 2013), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Setiap tempat kerja memiliki risiko terjadinya kecelakaan dimana besarnya risiko yang terjadi tergantung pada jenis industri, teknologi yang digunakan serta pengendalian terhadap risiko yang dilakukan. Kecelakaan kerja secara garis besar disebabkan oleh 2 faktor yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition*.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja tersebut. Manajemen risiko harus ada pada setiap industri, manajemen risiko yaitu metode yang tersusun secara sistematis dan logis dari tahapan-tahapan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko.

PT. Tamora Agro Lestari (TAL) merupakan perusahaan minyak kelapa sawit penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) yang berada di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan berita Riau.com menyebutkan “Kecelakaan kerja kembali terjadi di Riau, kali ini menimpa karyawan (Tamora Agro Lestari) di Desa Serosah, Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Kamis (15/2/2018). Satu dari tiga korban yang mengalami kecelakaan nyawanya tak berhasil diselamatkan”. Bagian produksi pada pabrik kelapa sawit dalam menjalankan kegiatannya akan selalu berhubungan dengan mesin dan lingkungan yang selalu mengandung potensi risiko bahaya tertentu.

METODE

Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) yaitu PT. Tamora Agro Lestari (TAL) yang berada di Kecamatan Hulu Kuantan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan peralatan statistik metode regresi *linear* berganda dimana variabel *independent* dan *dependent* diteliti pada waktu yang bersamaan dan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel atau

mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda adalah variabel yang diangkat lebih dari dua variabel dengan menggunakan satu variabel *dependent* dengan beberapa variabel *independent*. Hubungan antara tiga variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan dengan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh data-data yang dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kecelakaan Kerja

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.925	4.301		.680	.501
	Faktor Manusia	.364	.110	.383	3.313	.002
	Faktor Teknis	.302	.093	.365	3.250	.003
	Faktor Lingkungan Kerja	.239	.107	.271	2.228	.032

a. Dependent Variable: Kecelakaan Kerja

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi *linear* berganda yaitu analisis tentang antara hubungan antara variabel *dependent* dengan dua atau lebih variabel *independent* (Arikunto, 2006 :296) Hubungan antara variabel *dependent* dengan *independent* ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,925 + 0,364 X_1 + 0,302 X_2 + 0,239 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Kecelakaan Kerja

X1= Faktor Manusia

X2= Faktor Teknis

X3= Faktor Lingkungan Kerja

a= Konstanta

e= Variabel *error*

Tabel 2. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.662	1.320

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan Kerja, Faktor Teknis, Faktor Manusia

Dari hasil olah data SPSS menunjukkan nilai R sebesar 0,830, berarti hubungan keeratan secara bersama-

sama antara variabel *dependent* dan variabel *independent* sangat kuat karena karena R berada diantara 0,80 – 1,000. Nilai R *Square* sebesar 0,688 yang artinya 68,8% dari faktor manusia, faktor teknis dan faktor lingkungan kerja mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada PT. Tamora Agro Lestari (TAL) Desa Serosah, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi, Riau. Sedangkan sisanya (100% - 68,8% = 31,2%) dipengaruhi sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Hasil hitung metode linier berganda dari ke tiga variabel bebas yaitu: faktor manusia (0,364), faktor teknis (0,302) dan faktor lingkungan kerja (0,239).
2. Dari hasil perhitungan koefisien kolerasi berganda (R) sebesar 0,830 menunjukkan adanya hubungan linier positif sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.
3. Dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,688 atau sebesar 68,8%, sedangkan sisanya 31,2% dapat diterangkan dalam variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor manusia, faktor teknis dan faktor lingkungan kerja mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja, maka karyawan maupun perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan didalam melaksanakan aktifitas pekerjaan.
2. Diharapkan kepada PT. Tamora Agro Lestari (TAL) hendaklah memperhatikan faktor-faktor yang dianggap penting seperti faktor manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Manajemen Produksi dan Operasional*, Edisi Revisi, Jakarta: Fekon Universitas Indonesia, 2006.
- Intrenational Labour Organization*. 2013. *Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Prestindo.